

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Setelah penulis sampaikan pemaparan hasil penelitian dan hasil analisis penelitian pada bab sebelumnya, maka skripsi yang penulis beri judul “**PERUBAHAN PERAN PEMUKA ADAT PUNYIMBANG PADA MASYARAKAT ADAT PEPADUN** (Studi Kasus Terhadap Masyarakat Adat *Pepadun* di Desa Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah)” dapat disimpulkan sesuai dengan rumusan penelitian yang ada adalah sebagai berikut:

- a. Gambaran perubahan peran pemuka adat *Punyimbang* yang terjadi pada masyarakat adat *Pepadun* Terbanggi Besar.

Masyarakat Lampung *Pepadun* memiliki kepala pemimpin yang disebut *Punyimbang*, *Punyimbang* berperan sebagai pemuka adat, tidak hanya itu *Punyimbang* sendiri banyak memiliki arti yaitu tempat menimbang-nimbang dan juga tempat memberi contoh baik hal ini tercermin dengan adanya *cepalo* atau aturan adat yang mengikat kehidupan *Punyimbang*. *Cepalo* berisi aturan adat mengenai mana yang harus dilakukan oleh *Punyimbang* dan apa yang tidak boleh dilakukan *Punyimbang*, jika *Punyimbang* melanggar aturan dalam *cepalo* maka gelar *kepunyimbangnya* dapat di cabut melalui sidang adat oleh para *Punyimbang* lain atau dapat pula hanya diberi sanksi berupa denda adat. *Punyimbang* harus menaati *cepalo* karena jika ingin menjadi contoh baik bagi masyarakat maka *Punyimbang* haruslah memperlihatkan contoh baik itu secara nyata dalam kehidupan bermasyarakat.

Peran *Punyimbang* dalam masyarakat terlihat dalam semua aspek kehidupan mulai dari seseorang lahir hingga menikah hingga meninggal, *Punyimbang* juga mengurus masalah yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat.

Saat ini peran *Punyimbang* mulai mengalami perubahan, masyarakat mulai berkembang baik dalam pemikiran maupun dalam praktek kehidupan sehari-hari. Jika dahulu masyarakat akan mencari *Punyimbang* jika ada masalah masyarakat

mulai mencari pihak lain yang dianggap lebih mampu yaitu polisi atau tokoh masyarakat lain, gelar adat seperti *Punyimbang* mulai ditinggalkan dan dianggap tidak terlalu penting serta hanya melestarikan feodalisme. Seiring berkembangnya zaman dan pemikiran masyarakat saat ini stratifikasi dalam masyarakat mulai berdasarkan pada keahlian ataupun gelar-gelar pendidikan seseorang, seseorang akan dihormati ketika ia memiliki gelar pendidikan tinggi atau memiliki kondisi ekonomi yang baik. Masyarakat mulai bersifat matrealistik dalam memandang segala sesuatu, upacara pengambilan gelar adat seperti *Punyimbang* saat ini dianggap sebuah pemborosan. Selain itu peran *Punyimbang* hanya terlihat sebatas pada upacara pernikahan adat, dan aturan adat seperti *cepalo* pun mulai hilang, terlihat dari tahun 1986 di mana *cepalo* berjumlah 240 kini hanya terisisa 12 *cepalo* saja yang masih ada, hal ini dikarenakan banyak aturan dalam *cepalo* yang dianggap tidak sesuai lagi dengan perkembangan zaman dan sulit diterapkan.

- b. Faktor-faktor penyebab terjadinya perubahan peran pemuka adat *Punyimbang* pada masyarakat adat *Pepadun* terbanggi besar.

Terdapat banyak faktor yang melatarbelakangi terjadinya perubahan peran pemuka adat *Punyimbang* pada masyarakat adat *Pepadun* di Desa Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah. Dalam kehidupan masyarakat yang dinamis perubahan sosial budaya merupakan hal yang wajar terjadi karena masyarakat mengikuti zaman yang juga semakin berkembang maka kebudayaan dalam masyarakat juga akan mengalami perubahan, perubahan ini bisa berupa kemajuan atau kemunduran, bisa berifat positif ataupun negativ.

Perubahan peran pemuka adat *Punyimbang* pada masayarakat *Pepadun* di Desa Terbanggi Besar disebabkan oleh banyak hal seperti modernisasi, kemajuan teknologi, banyaknya pendatang yang masuk ke daerah Lampung, pendidikan yang semakin maju sehingga pikiran masyarakat pun ikut berubah dan mulai meninggalkan hal-hal yang berbau tradisional.

Banyaknya pendatang yang masuk ke daerah Lampung semakin menggeser tempat penduduk asli Lampung, hal ini terlihat dari komposisi penduduk di Kecamatan Terbanggi Besar yang hanya 10% nya adalah masyarakat

Lampung asli sisanya adalah pendatang dari Jawa, Bali dan daerah lain. Penduduk asli paling banyak terdapat di Desa Terbanggi Besar. Dengan banyaknya pendatang maka budaya dan tradisi daerah asli juga semakin sulit untuk di perkenalkan. Masyarakat yang heterogen juga berpengaruh terhadap perubahan peran *Punyimbang* yang terjadi.

Selain itu modernisasi dan pendidikan yang semakin berkembang juga merubah pemikiran masyarakat yang semula tradisional menjadi modern dan tidak terikat lagi oleh hukum ataupun aturan adat.

c. Dampak yang ditimbulkan akibat adanya perubahan peran pemuka adat *Punyimbang* terhadap konflik yang terjadi dalam masyarakat adat *Pepadun* di Desa Terbanggi Besar.

Adanya perubahan yang terjadi pada peran pemuka adat *Punyimbang* pada masyarakat adat *Pepadun* di Desa Terbanggi Besar tentu membawa dampak pada kehidupan masyarakat Desa Terbanggi Besar itu sendiri. Dampak akibat perubahan ini terlihat pada konflik dan cara penanganan konflik yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat Desa Terbanggi Besar, jika dahulu penyelesaian konflik melibatkan *Punyimbang* sebagai pihak yang mampu menengahi dan menyelesaikan konflik yang ada, saat ini tidak lagi seperti itu. Masyarakat mulai mengganti peran *Punyimbang* dengan pihak lain yang dianggap lebih mampu menyelesaikan konflik seperti polisi, ataupun ustad.

Peran *Punyimbang* sebagai tempat pemberi contoh yang baik dengan menerapkan dan melaksanakan aturan adat yang disebut *cepalo* pun saat ini mulai ditinggalkan, sehingga *Punyimbang* hanyalah sebatas gelar adat saja. Jika dalam masyarakat sudah mulai kehilangan role model tentang contoh perbuatan baik dan ketika kontrol sosial dari *Punyimbang* mulai melemah maka konflik sosial dalam masyarakat sangat mungkin terjadi. Bentuk konflik yang biasa terjadi adalah konflik antar kampung, konflik antara generasi muda dan generasi tua, adanya pemalakan liar sampai aksi begal yang dilakukan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab.

- d. Respon masyarakat terhadap perubahan peran pemuka adat *Punyimbang* di Desa Terbanggi Besar

Respon masyarakat *Pepadun* di Desa Terbanggi Besar dalam menyikapi perubahan peran pemuka adat *Punyimbang* yang terjadi sangat beragam, ada beberapa masyarakat yang menyadari adanya perubahan peran *Punyimbang* dan menganggapnya sebagai hal wajar ada pula yang tidak menyadari telah terjadi perubahan dalam peran maupun kedudukan *Punyimbang*.

Menurut masyarakat perubahan ini dianggap sesuatu yang wajar karena memang ada beberapa aspek terkait peran dan kedudukan *Punyimbang* yang seiring berkembangnya zaman sudah mulai sulit untuk diaplikasikan. Menurut masyarakat wajar saja jika dahulu peran dan kedudukan *Punyimbang* sangat dihormati dan menyangkut banyak aspek dalam kehidupan masyarakat karena saat itu transportasi, dan akses keluar sangat susah, dimana kantor polisi jaraknya sangat jauh dari desa, perubahan peran *Punyimbang* dianggap hal yang wajar oleh masyarakat pada masa kini. Meski demikian masyarakat masih menganggap bahwa keberadaan *Punyimbang* saat ini masih diperlukan karena selama masih ada adat dan tradisi maka disitu masih dibutuhkan *Punyimbang*. Menurut masyarakat hanya *Punyimbanglah* yang memahami hukum adat ataupun tata cara adat dalam upacara pernikahan ataupun hal lain yang menyangkut adat.

5.1 Implikasi

Hasil penelitian ini membawa implikasi dalam beberapa hal, yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi Pendidikan Sosiologi

Penelitian ini dapat menjadi sebuah sumbangan pemikiran bagi pendidikan terutama dikaji melalui bidang keilmuan sosiologi mengenai fenomena dan konsep perubahan sosial budaya dalam masyarakat sehingga nantinya dapat diterapkan dalam pembelajaran dan dijadikan sebagai rujukan penelitian yang akan datang.

b. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat dijadikan sebuah masukan bagi pemerintah untuk dapat memahami dan menyadari bahwa bentuk tradisi dan budaya masyarakat adat Lampung mulai mengalami perubahan ataupun pergeseran sehingga penelitian ini dapat menjadi masukan agar pemerintah memperhatikan fenomena perubahan sosial budaya yang terjadi dan dapat tetap menjaga budaya dan tradisi yang ada.

c. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini dapat membuka pemikiran masyarakat bahwa perubahan peran dan kedudukan *Punyimbang* merupakan hal yang sangat mungkin terjadi pada masyarakat Lampung, namun alangkah baiknya jika masyarakat mampu menjaga nilai-nilai luhur dan kekhasan yang terkandung dalam *kepunyimbang* itu sendiri sehingga tidak hilang dan menjadi warna tersendiri pada masyarakat. *Kepunyimbang* dalam masyarakat Lampung jika dibiarkan akan terus memudar dan bahkan bisa saja hilang, termasuk nilai-nilai luhur yang terkandung dalam *cepalo*, alangkah baiknya jika masyarakat menyadari hal tersebut dan berusaha menjaga dan mengaplikasikan kembali nilai-nilai luhur dalam *cepalo*.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian yang telah dilakukan di Desa Terbanggi Besar ini mengenai perubahan peran pemuka adat *Punyimbang* ini menunjukkan banyak faktor yang melatar belakangi terjadinya perubahan dalam masyarakat dan bentuk perubahan yang terjadi pun sangat beragam, tentunya masih banyak fakta yang dapat digali dan dikaji mengenai perubahan sosial budaya yang ada pada masyarakat yang bisa diteliti oleh peneliti selanjutnya. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam lagi fenomena perubahan sosial budaya dalam masyarakat adat yang ada di Indonesia.

5.2 Rekomendasi

Dibuatnya skripsi ini adalah untuk dikembangkan dan menjadi sumber referensi bagi siswa-siswi dalam mata pelajaran sosiologi dan bagi mahasiswa yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai kebudayaan dan perubahan sosial budaya yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, dan semoga skripsi ini dapat menjadi masukan bagi pemerintah terutama di Desa Terbanggi Besar untuk dapat mempertahankan nilai-nilai tradisi dan budaya khasnya seperti *kepunyimbang* di dalam masyarakat Desa Terbanggi Besar melalui beberapa saran, yaitu :

- a. Disarankan kepada para pemimpin dan aparat pemerintahan di Desa Terbanggi Besar untuk dapat lebih melibatkan *Punyimbang* dalam kegiatan ataupun diskusi untuk membangun Desa.
- b. Disarankan pendidikan menjadi hal yang utama untuk menanamkan pada diri generasi muda untuk dapat mencintai dan menjaga budayanya.
- c. Disarankan kepada orang tua untuk dapat membantu mensosialisasikan nilai-nilai luhur yang ada dalam tradisi maupun budaya Lampung sejak dini agar tidak hilang dan dilupakan.
- d. Disarankan kepada pemerintah daerah untuk dapat memberi apresiasi atau perhatian khusus bagi para *Punyimbang* ataupun tokoh yang dianggap telah berdedikasi menjaga tradisi dan nilai-nilai luhur budaya Lampung.
- e. Bagi pendidikan sosiologi agar dapat mengkaji lebih dalam permasalahan masyarakat dan pergeseran sosial budaya yang terjadi di dalamnya sehingga lebih peka terhadap fenomena sosiologis di luar sana.